

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Desa Mandiri Budaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kalurahan Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- I. Implementasi Program Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Panggungharjo:
 - a) Organisasi

Secara organisasi Implementasi Program Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Panggungharjo sudah berjalan dengan baik dengan dibentuknya struktur kepengurusan Desa Mandiri Budaya, Adanya koordinasi melalui rapat formal dan diskusi informal forum “kacang godog”. Dari segi sumber daya program Desa Mandiri Budaya Kalurahan Panggungharjo sudah cukup mumpuni baik itu dari sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas yang dimiliki oleh Desa Mandiri Budaya Kalurahan Panggungharjo. Indikator organisasi dalam Program Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Panggungharjo dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui keadilan ekonomi, sosial, dan demokrasi. Aspek ekonomi menciptakan peluang pekerjaan melalui koperasi, komunitas seni, dan kelompok usaha seperti KUPAS. Dalam aspek sosial, program ini memberikan akses pelatihan pengembangan organisasi, keterampilan, dan ekonomi kreatif. Sementara dalam aspek

demokrasi, program ini mengorganisir forum musyawarah desa dan pertemuan rutin untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan anggaran.

b) Interpretasi

Interpretasi kebijakan dalam proses Implementasi Program Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Panggungharjo melibatkan sosialisasi melalui media sosial, diskusi, dan pertemuan untuk memastikan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Pemerintah Kalurahan menerjemahkan program ini ke dalam master plan pengembangan dengan fokus pada kawasan strategis. Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keadilan ekonomi, sosial, dan demokrasi, meskipun aspek ekonomi belum sepenuhnya disosialisasikan. Program ini aktif melibatkan masyarakat dalam aspek sosial dan memberikan akses partisipasi melalui berbagai forum dan diskusi dalam aspek demokrasi.

c) Penerapan

Dalam indikator penerapan Program Desa Mandiri budaya telah di implementasikan dengan baik dengan mengoordinasikan empat pilar utama, yaitu Desa Budaya, Desa Prima, Desa Wisata, dan Desa Preneur. Dengan fokus pada pemberdayaan UMKM, pelestarian budaya, wisata edukasi, dan promosi produk lokal. Penerapan dalam Implementasi Program Desa Mandiri Budaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kalurahan Panggungharjo melalui keadilan ekonomi dengan

membuka peluang pekerjaan, keadilan sosial melalui pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, serta keadilan demokrasi dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

2. Tantangan dan hambatan Implementasi Program Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Panggunharjo

Tantangan dan hambatan dalam proses implementasinya adalah keterbatasan sumber daya manusia yaitu rendahnya tingkat partisipasi masyarakat yang terlibat dalam Program Desa Mandiri Budaya dan dalam segi hal waktu koordinasi masih menjadi salah satu hambatan dalam implementasi Program Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Panggunharjo

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Saran tersebut antara lain :

1. Pemerintah Kalurahan Panggunharjo perlu melaksanakan sosialisasi yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Program Desa Mandiri Budaya. Dapat memanfaatkan saluran komunikasi, seperti media sosial, pertemuan komunitas, dan kegiatan lokal, untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Pemerintah Kalurahan dapat melibatkan tokoh masyarakat dan pemimpin lokal sebagai duta program, sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi aktif.

2. Pemerintah Kalurahan Panggunharjo perlu memperkuat mekanisme koordinasi antar pilar dengan mengadakan pertemuan rutin atau memanfaatkan platform komunikasi digital yang efisien. Hal ini akan memastikan bahwa setiap pilar Desa Budaya, Desa Prima, Desa Wisata, dan Desa Preneur dapat saling mendukung secara langsung dalam merencanakan dan melaksanakan program secara terintegrasi.

